

OMBUDSMAN INVESTIGASI KEMENKEU YANG GELAR LELANG BARANG PEJABAT

Senin, 26 Februari 2018 - Haikal Akbar

Ombudsman RI menggelar rapat pleno untuk membahas lelang barang yang merupakan koleksi pribadi pejabat negara yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Menurut Anggota Ombudsman RI, Alvin Lie, hasil rapat pleno tersebut ialah Ombudsman akan memanggil pejabat Kemenkeu untuk meminta klarifikasi terkait lelang barang koleksi pribadi pejabat negara tersebut dalam 1-2 hari ini.

"Ini kita barusan selesai rapat pleno. Hasilnya kita akan meminta klarifikasi Kemenkeu dalam 1-2 hari ini, kita akan bergerak cepat," ujarnya kepada kumparan (kumparan.com), Senin (26/2).

Alvin pun menjelaskan, dalam pemanggilan itu, pihaknya akan menelisik terkait program lelang barang koleksi pejabat negara. Jika lelang koleksi barang pribadi pejabat bertujuan untuk menambah kas negara, seharusnya program itu tercatat dalam APBN.

"Kita akan cek, itu masuk dalam program untuk memperoleh pendapatan dalam APBN tidak. APBN itu ada program, program pendapatan maupun program belanja," jelasnya.

Dia menambahkan, Kemenkeu sebagai bendahara negara tak semestinya melakukan program lelang barang pejabat. Terlebih dalam pengumuman resmi, tak dituliskan hasil lelang barang pejabat itu akan digunakan untuk apa.

"Kita fokus pada aspek apakah dalam lelang ini ada maladministrasi atau tidak. Apalagi latar belakang dan tujuan adanya lelang ini tidak disebarluaskan dengan jelas," kata Alvin.